

## **UPAYA GURU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAM PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI AL-WASHLIYAH BANDA ACEH**

**Alia Okasari\*<sup>1</sup>, Musdiani<sup>2</sup>, dan Yenni Mutiawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter islam pada anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Washliyah Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter islam apasaja yang di terapkan guru pada anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Washliyah Banda Aceh. Dasar pemikiran merupakan suatu pokok pemikiran atau alasan perlunya dilakukan suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi dasar pemikiran adalah mengenai nilai karakter yang sangat penting untuk membantu anak dalam perkembangan nilai-nilai karakter islam yang lebih baik. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelompok B1 yang berjumlah 2 orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter islam pada anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Washliya Banda Aceh. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami dan teknik data yang lebih banyak observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah redukasi data, menyajikan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian pada usia 5-6 tahun dini di Tk Al-Washliyah Banda Aceh yaitu melalui wawancara dengan guru inti dan guru pendamping anak usia 5-6 tahun kelompok B1 dikatakan anak dapat memiliki karakter yang baik, beriman dan bertakwa. Dengan adanya media pembelajaran terkait dengan nilai-nilai karakter islam maka anak lebih mudah memahami, memperastikan dalam kehidupan sehari-hari serta terbentuknya nilai-nilai karakter anak yang maksimal.

**Kata Kunci:** Konsep Upaya, Anak Usia Dini, dan Nilai-Nilai Karakter Islam.

### **Abstract**

*This research was conducted at Al-Washliyah Kindergarten Banda Aceh in the Academic Year 2022/2023. The purpose of this study was to find out about the efforts of teachers in instilling Islamic character values in children aged 5-6 years in Al-Washliyah Kindergarten Banda Aceh and to find out the values of What Islamic character values are used by teachers for children aged 5-6 years at Al-Washliyah Kindergarten Banda Aceh. In this study, qualitative descriptive analysis techniques were used to analyze the results of the interviews. From the results of these interviews, it can be concluded that, the efforts made in instilling the values of Islamic character in Al-Washliyah Kindergarten, Alue Naga Banda Aceh are: with strategies that have been prepared by teachers in Al-Washliyah Kindergarten, namely by using media, so that children more easily understand the learning material delivered by the teacher. With the existence of learning media related to the cultivation of children's Islamic character, it is easier for children to see, practice and practice it in daily activities. This media can include media stories about previous stories related to*

---

\*E-mail: [aliaokasari97@gmail.com](mailto:aliaokasari97@gmail.com)

*polite, honest, and responsible attitudes. So that children who listen to it are given an understanding of these values so that children can model them in life. In addition, the Islamic character values used in Al-Washliyah Kindergarten apply religious values such as reading prayers before and after studying, eating, and providing ethical or moral values as well as discipline and responsibility.*

**Keywords:** *Effort Concept, Early Childhood, and Islamic Character Values.*

## **PENDAHULUAN**

Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia di masa depan. Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk di berikan sejak usia dini. Salah satu pendidikan awal yakni melalui lembaga pendidikan khususnya Taman Kanak-Kanak yang berbasis islam, kerana pendidikan di Taman Kanak-Kanak memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang selanjutnya.

Penanaman karakter Islam pada anak Usia 5-6 tahun akan berhasil secara efektif apabila ditanamkan sejak usia dini, karena usia dini, anak mengalami masa peka, dimana anak sangat mudah menerima stimulasi dari luar dirinya. Sehingga Anak Usia Dini merupakan usia yang sangat tepat dalam menanamkan karakter Islam dalam dirinya. Upaya penanaman karakter Islam pada anak Usia 5-6 tahun penting untuk dilakukan pada anak-anak yang masih menempuh pendidikan di usia dini karena anak-anak memiliki sifat meniru yang kuat. Sehingga apapun yang dilihat akan ditiru, dengan menanamkan karakter Islam pada anak, msaka anak-anak usia dini akan meniru nilai-nilai karakter Islam yang diajarkan guna menghindari kejadian-kejadian buruk yang dapat menimpa anak pada saat dewasa nanti. Penanaman nilai-nilai karakter Islam yang dilakukan sejak dini perlu dilakukan untuk membekali anak agar lebih matang menghadapi permasalahan kehidupan. Oleh karenanya anak yang masih berada pada usia dini perlu ditanamkan nilai-nilai karakter Islam sebagai pembentukan karakter, serta mengasah moral dan spiritual anak agar lebih peka terhadap segala bentuk kebesaran Allah SWT yang telah ada disekelilingnya.

Dasar pemikiran merupakan suatu pokok pemikiran atau alasan perlunya dilakukan suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi dasar pemikiran adalah mengenai nilai karakter yang sangat penting untuk membantu anak dalam perkembangan nilai. Berdasrkan hasil observasi yang penulis laksanakan di TK AL-Washliyah penulis menemukan bahwa, masih kurangnya nilai-nilai karakter Islam yang

terdapat pada anak tersebut seperti masih kurangnya nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai saling menghargai sesama teman serta nilai karakter Islam lainnya, yang seharusnya sangat penting dan bermanfaat untuk usia anak sedini mungkin diterapkannya nilai karakter Islam dalam menunjang kehidupan anak dimasa yang akan datang, sehingga terbentuk kepribadian anak yang tinggi akan nilai karakter Islamnya.

Berdasarkan hasil observasi di TK Al-Washliyah Banda Aceh pendidikan penulis juga menemukan bahwa nilai-nilai karakter Islam sudah diterapkan oleh para guru akan tetapi pendidikan karakter anak masih belum berkembang secara maksimal, dilihat dari tingkah anak yang masih kurang dalam karakter Islaminya seperti anak belum bersikap belum bertanggung jawab ketika anak diberikan mainan tidak dapat menjaganya dengan baik, kemudian anak masih belum bersikap jujur contohnya ketika guru menanyakan kepada anak siapa yang tidak membereskan mainan selesai bermain namun anak tersebut tidak bersikap jujur dan masih belum mengakui kesalahannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dalam bentuk penelitian kualitatif dengan judul **"Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Islam Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh"**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif data yang di kumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang di maksud berasal dari, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Al- Washliyah Banda Aceh, Jl. Bantara Krueng Aceh, Alue Naga, Kec, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh Prov, Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester genap tahun ajaran 2022.

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru TK Al- Washliyah Banda Aceh yang mengumpulkan 2 orang guru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam pada anak Usia 5-6 tahun di TK Al- Washliyah Banda Aceh yang mencakup: peran guru sebagai pengajar, upaya guru sebagai pembimbing, dan peran guru sebagai teladan. Adapun nilai-nilai karakter Islam yang ditanamkan sesuai dengan moral manusia, yaitu, rasa kejujuran, rasa tanggung jawab, kesopanan, toleransi, tolong-menolong, kedisiplinan, kerja keras dan taat kepada perintah Allah.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data . penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk itu dalam mengumpulkan suatu data-data yang terkait dengan tema penelitian, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian data atau realitas persoalan dengan berdasarkan pada pengungkapan kata-kata yang telah diekspresikan dan diungkapkan oleh data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Dengan kata lain, metode ini sebagai prosedur yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dan responden dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam pada anak Usia 5-6 tahun TK Al- Washliyah Banda Aceh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Deskripsi TK Al-Washliyah Banda Aceh**

Pada bab ini akan di bahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter islam pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh dari mulai tanggal 18 sampai tanggal 30 february 2022. TK Al-Washliyah Alue Naga banda aceh dalam rangkah menunjang program pemerintah tentang peningkatan sumber daya manusia seutuhnya. Melalui peningkatan mutu pendidikan.STKIP Al-Washliyah disamping mengelola perguruan tinggi, juga mendirikan taman kanak-kanak yang berbasis islam dengan meningkatkan keimanan agama dan Al-Qur'an, terletak di jalan, Gampong Alue Naga Kecamatan Syah Kuala Banda Aceh.

TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh berdiri pada tanggal 30 September 1999. Adapun visi misi dan tujuan TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh

#### **4.1.1 Visi Misi TK Al-Washliyah Alue Naga**

TK Al-Washliyah Alue Naga memiliki visi misi sebagai berikut:

Visi :

Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berakhlak mulia, sholeh/sholeha sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
2. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
3. Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

Tujuan :

1. Mendidikan anak menjadi generasi yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
2. Menyiapkan anak didik memsuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kopotensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan, berpotensi dan berkulaitas.
4. Menciptakan suasana sekolah yang agamis dan disiplin.

Adapun batas-batas sekolah TK Al-Washliyah Alue Naga, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Gamong/Krueng Lamnyong
2. Sebelah timur berbatasan dengan tambak.
3. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.

Guru yang mengajar di TK Al-Washliyah Alue Naga terdiri dari 4 orang dengan jumlah anak sebanyak 40 anak. Dengan rincian kelas A sebanyak 11 anak dan kelompok B1 sebanyak 14 anak dan kelompok B2 sebanyak 15 anak. Rincian guru yang mengajar di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-Nama Guru yang ada di TK Al-Washliyah

No	Nama	Jabatan
1	Afridawati, S. Pd	Kepala
2	Nurleta, S. Pd	Guru
3	Rohana, S. Pd	Guru
4	Nurfakhriati, S. Psi	Guru
5	Reti	Guru

Sumber: TU TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh, 2021

Selain itu, di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh memiliki sarana dan prasarana yang merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini di setiap sekolah taman kanak-kanak. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial budaya lokal, serta jenis layanan. Rincian sarana dan persarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 1.** sarana dan prasarana TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kelas atau ruang belajar	3	Bagus
2	Aula	1	Bagus
3	Kantor	1	Bagus
4	Ruang penitipan	1	Bagus
5	Kamar mandi	2	Bagus
6	APE ayunan	2	Layak pakai
7	APE prosotan	1	Layak pakai
8	Sudut pustaka	1	Bagus
9	Bola dunia	1	Layak pakai
10	Panjatan	1	Bagus
11	Putaran	1	Layak pakai

Sumber: TU Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh, 2021.

## 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi secara langsung di TK Al-Washliyah Alue Naga Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Islam Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

### 4.2.1 Upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh.

Upaya guru dalam penanaman nilai karakter Islam merupakan suatu usaha atau cara baik strategi maupun kemampuan guru dalam memberikan dan menciptakan nilai-nilai Islami kepada anak, sehingga anak mampu mengetahui cara berperilaku yang lebih baik, bersikap religius sedini mungkin yang diterapkan anak dalam kehidupannya. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru 1 dan guru 2 di TK Al-Washliyah Banda Aceh tentang Upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam pada Anak Usia 5-6. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menjelaskan paparan data temuan penelitian yang mana ini bermaksud mengungkapkan data maupun temuan yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan baik melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan yang diteliti, di lapangan maupun data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperoleh peneliti. Adapun Upaya guru dalam penanaman nilai-nilai

karakter Islam pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Mengajak, memfasilitasi, membimbing dan mengajar anak usia dini supaya anak bisa mengerti sedini mungkin terhadap nilai-nilai yang diberikan oleh guru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut guru 1 dan 2 yang saya wawancarai, di TK AL- Washliyah Banda Aceh umumnya dan sebelumnya sudah menerapkan sudah menerapkan nilai-nilai karakter Islam pada anak secara sederhana yakni dengan menanamkan sikap bersopan santun kepada guru dan saling menghargai sesama teman yang diterapkan setiap hari kepada anak baik melalui praktik langsung maupun pemberian nasehat kepada anak supaya anak dapat melaksanakannya sehari-hari.

1. Strategi atau upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam dalam proses pembelajaran di TK Al-Washliyah Banda Aceh .

Strategi atau upaya yang guru lakukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam pada anak adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran yang terkait dengan nilai-nilai karakter Islam, seperti memperlihatkan gambar, video lagu-lagu Islami, membac do'a sebelum dan sesudah makan, mengajak, memfasilitasi, membimbing dan mengajarkan anak supaya anak mudah mengerti sedini mungkin terhadap nilai-nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut guru 1 dan 2 yang saya wawancarai, di TK AL- Washliyah Banda Aceh umumnya dan sebelumnya sudah menerapkan sudah menerapkan nilai-nilai karakter Islam pada anak secara sederhana yakni dengan menanamkan sikap bersopan santun kepada guru, saling menghargai sesama teman, yang diterapkan setiap hari kepada anak. Baik melalui praktik langsung maupun pemberian nasehat kepada anak supaya anak dapat melaksanakannya sehari-hari.

2. perkembangan perilaku anak setelah diterapkannya nilai-nilai karakter islam

Perkembangan anak setelah diterapkan nilai-nilai karakter islam sudah cukup baik dan sudah cukup berkembang dilihat dari sebagian anak, anak sudah mengetahui tata cara shalat, menghargai teman, lebih disiplin pada saat antrian mencuci tangan, menyalam guru pada saat datang dan pulang sekolah.

Dari hasil wawancara saya dengan guru TK AL- Washliyah Banda Aceh menurut guru 1 dan 2, setelah diterapkannya nilai-nilai karakter islam pada anak sudah berkembang dengan baik anak sudah mengetahui tatacara solat, mngharagai teman dan disiplin, perilaku anak lebih meningkat jika diterapkannya nilai-nilai karakter islam pada anak, anak lebih memiliki nilai sopan, serta religius.

3. Sarana dan Prasarana yang digunakan guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter islam

Sarana dan prasana merupakan sebuah alat pelengkap yang dapat memudahkan guru untuk menerapkan suatu metode pembelajaran kepada anak, meskipun masih terdapatnya sarana dan prasana yang masih sederhana namun guru harus tetap berusaha menerapkannya kepada anak.

Dari hasil wawancara saya dengan guru 1 dan 2, di TK AL- Washliyah Banda Aceh guru memberikan tanggapan bahwa sarana dan prasana yang digunakan pada TK Al-Washliyah Banda Aceh masih sangat sederhana yaitu dengan menyediakan tempat beribadah bersama, agar anak bisa bersama-sama mempraktikkan shalat sehingga terciptanya nilai karakter Islam pada anak dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam pada anak, guru menggunakan sarana dan prasarana seperti menyediakan tempat ibadah, menyediakan tempat cuci tangan, agar terbentuknya nilai karakter Islam religius maupun kedisiplinan pada anak.

#### 4. Upaya Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam Pada Anak Di TK Al-Washliyah Banda Aceh Sudah Berjalan Dengan Efektif

Upaya yang dilakukan guru masih belum efektif karena masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga guru hanya menanamkan nilai-nilai karakter sederhana seperti shalat, berdoa sebelum dan sesudah makan, menyanyikan lagu-lagu islam, bercerita tentang kisah-kisah nabi dan rasul.

Dari hasil wawancara saya dengan guru 1 dan 2 TK AL- Washliyah Banda Aceh Upaya yang dilakukan guru masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung jalannya sarana dan prasarana, sehingga guru hanya menanamkan nilai-nilai karakter islam sederhana kepada anak seperti, menyanyikan lagu-lagu islam, bercerita tentang kisah nabi dan rasul, shalat 5 waktu, berdoa sebelum, sesudah makan dan belajar, masih banyak nilai karakter islam yang belum diterapkan kepada anak. Terbatasnya fasilitas yang masih belum memadai

#### 5. Kesulitan guru dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam

Dalam menanamkan suatu nilai karakter Islam guru juga memiliki beberapa kesulitan yang dihadapi guru, kurangnya media pembelajaran, masih ada anak yang tidak ingin berbaris ketika mencuci tangan, masih ada anak yang masih belum memahami tatacara shalat, masih kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua dirumah,

Dari hasil wawancara saya dengan guru 1 dan 2 TK AL- Washliyah Banda Aceh dengan guru menyatakan bahwa kesulitan guru masih terbatasna media disekolah, masih belum memahami tata shalat, masih kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua di rumah.

#### 4.2.2 Nilai-Nilai Karakter Islami yang di Terapkan Guru pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh

Upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru terkait dengan Nilai-Nilai Karakter Islami yang di Terapkan Guru pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh. Adapun hasil wawancara tersebut adalah guru berusaha menggunakan metode yang menyenangkan

dan mudah dipraktekkan oleh anak salah satunya adalah dengan metode bercerita tentang kisah para rasul yang mempunyai sikap jujur, serta rajin beribadah, shalat 5 waktu, disiplin dan lain sebagainya. Sehingga anak mendengarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan oleh guru adalah dengan mengajak anak mempraktikkan secara langsung sikap tanggung jawab, saling menyayangi, jujur dan disiplin. Kemudian solusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam menerapkan nilai karakter Islam adalah guru sebaiknya harus lebih memahami terlebih dahulu tentang nilai karakter Islam tersebut baru diterapkan kepada anak. Kemudian guru harus lebih bijak memanfaatkan media pembelajaran untuk menerapkan nilai karakter Islam anak menjadi lebih maksimal.

### 1. nilai-nilai karakter islam yang diterapkan oleh guru

Nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh guru adalah nilai karakter religius, membaca doa sebelum dan sesudah makan, disiplin pada saat menunggu antrian temannya mencuci tangan,

Tanggung jawab, setelah anak selesai bermain dikelas maupun diluar kelas anak dipandu untuk membereskan serta merapikan kembali tempat bermain dan alat-alat permainannya.

Dari hasil wawancara saya dengan guru 1 dan 2 TK AL- Washliyah Banda Aceh adalah menanamkan nilai religius, disiplin dan tanggung jawab, dengan menerapkan nilai-nilai karakter sederhana kepada anak agar anak lebih mudah memahami. Seperti membaca doa sebelum dan sesudah makan, berbaris rapi ketika mencuci tangan, mempraktikkan shalat.

### 2. apakah sebelumnya anak sudah memahami nilai karakter islam

Anak sebelumnya masih belum memahami nilai-nilai karakter islam, masih ada anak yang tidak menghargai temannya, tidak mematuhi apa yang dikatakan guru, tidak ingin antrian pada saat mencuci tangan, masih ada anak yg tidak ingin membaca doa pada saat makan dan sesudah makan, tidak mengikuti tatacara shalat, tidak ingin bertanggung jawab pada saat selesai bermain.

Dari hasil wawancara saya dengan guru 1 dan 2 TK AL- Washliyah Banda Aceh

Awalnya anak belum memahami nilai karakter islam, masih adanya anak yang belum disiplin, ketika berbaris mencuci tangan, anak masih belum menghargai temannya, anak belum memahami tata cara shalat yang benar. Oleh sebab itu guru berusaha menerapkan secara perlahan pada anak agar anak mudah memahami nilai-nilai karakter islam ada sebagian anak yang sudah memahami nilai karakter islam, dan ada sebagian besar anak belum memahaminya.

### 3. apakah nilai-nilai karakter islam di TK AL- Washliyah Banda Aceh sudah berkembang dengan baik

ada beberapa anak yang masih belum berkembang dengan baik, kurangnya kerjasama orang tua anak dirumah, maka karakter anak susah di bentuk, orang tua tidak mengasah atau membiasakan anak dirumah melakukan apa yang di ajarkan guru disekolah.

Dari hasil wawancara saya dengan guru 1 dan 2 TK AL- Washliyah Banda Aceh adalah masih belum bekembang dengan baik karena masih ada beberapa anak yang belum memahami tentang nilai-nilai karakter islam, tidak adanya pengesahan atau pembiasaan orang tua dirumah.

#### 4. metode guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter islam

Metode guru dalam menerapkan karakter anak adalah menggunakan media buku cerita seperti buku tentang kisah nabi dan rasul, bernyanyi tentang lagu-lagu islam, membiasakan anak mempunyai sikap jujur.

Dari hasil wawancara saya dengan guru 1 dan 2 TK AL- Washliyah Banda Aceh adalah menggunakan metode yang menyenangkan dan mudah dipraktikan oleh anak, bernyanyi lagu-lagu islam, bercerita tentang kisah nabi dan rasul, seperti mengajak anak langsung mempraktikan sikap tanggung jawab, saling menyayangi, jujur dan disiplin.

#### 5. solusi guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter islam agar lebih berkembang dengan baik.

Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, agar anak lebih muda memahami dan tidak bosan ketika guru mengajarkan anak pada saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran yang muda dipahami anak, memanfaatkan waktu dan media sesuai dengan membentuk nilai-nilai karakter pada anak, tidak adanya pemaksaan dari guru ketika anak sedang tidak ingin belajar.

Dari hasil wawancara saya dengan guru 1 dan 2 TK AL- Washliyah Banda Aceh adalah guru menciptakan suasana yang lebih muda dipahami anak, menyenangkan bagi setiap anak, guru harus lebih memanfaatkan setiap media dengan baik dan benar, agar anak tertarik dan mudah membentuk nilai-nilai karakter anak menjadi lebih maksimal.

### 4.2.3 Penanaman Nilai-Nilai Karakter di TK Al-Washliyah Banda Aceh

Selain upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru terkait dengan Nilai-Nilai Karakter Islami yang di Terapkan Guru pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Nilai Religius

Nilai religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan illahi

untuk mencapai kesejahteraan. Nilai religius juga merupakan suatu nilai keagamaan dan keimanan kepada anak.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru TK Al-Washliyah Banda Aceh, guru menerapkan nilai-nilai religius dapat diketahui dari jawaban guru yang mengatakan bahwa nilai-nilai karakter Islam yang diterapkan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh adalah nilai karakter Islam religius, seperti berdo'a sebelum dan sesudah belajar, maupun makan kemudian mempraktikkan shalat 5 waktu kepada anak melalui media ataupun secara langsung di area ibadah sekolah.

## 2. Nilai Kedisiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Berdasarkan hasil wawancara, nilai kedisiplinan yang diterapkan guru pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh yakni nilai kedisiplinan sederhana ketika anak mencuci tangan terlebih dahulu berbaris dengan rapi, mencuci tangan, menunggu antrian dengan temannya saat istirahat, kemudian mengajarkan anak untuk datang kesekolah tepat waktu. selain itu nilai kedisiplinan dapat juga ditunjukkan ketika anak memiliki rasa tanggung jawab setelah selesai bermain dengan temannya, merapikan mainan dan meletakkannya kembali ketempat mainan yang telah disediakan.

## 3. Nilai Kejujuran

Nilai karakter kejujuran adalah sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi, nilai kejujuran pada anak juga dimaksud dengan sikap anak yang tidak berbohong dalam hal sekecil apapun. Dari hasil wawancara, nilai kejujuran yang diterapkan oleh guru pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh mengajarkan anak untuk menerapkan sikap jujur ketika anak berbuat kesalahan guru mengajarkan agar anak mengatakan kesalahannya

contohnya seperti anak yang belum membereskan mainanannya setelah selesai bermain, maka anak berkata jujur jika iya belum membereskan mainan. Kemudian anak tersebut langsung meletakkan mainan ke tempat yang telah di sediakan oleh guru.

Selain itu, guru berusaha menggunakan metode yang menyenangkan dan mudah dipraktekkan oleh anak salah satunya adalah dengan metode bercerita tentang kisah para rasul yang mempunyai sikap jujur, serta rajin beribadah, disiplin dan lain sebagainya. Sehingga anak mendengarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan oleh guru adalah dengan mengajak anak mempraktikkan secara langsung sikap tanggung jawab, saling menyangi, jujur dan disiplin. Kemudian solusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam menerapkan nilai karakter Islam adalah guru sebaiknya harus lebih memahami terlebih dahulu tentang nilai karakter Islam tersebut

baru diterapkan kepada anak. Kemudian guru harus lebih bijak memanfaatkan media pembelajaran untuk menerapkan nilai karakter Islam anak menjadi lebih maksimal.

#### **4.2 Pembahasan**

Pendidikan Karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang merumuskan dalam tujuan pendidikan Nasional. Nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari 4 sumber. Pertama, Agama. Guru berperan untuk membimbing anak dan membina agar terciptanya nilai yang lebih baik. Setelah peneliti melakukan penelitian selama 2 minggu di TK Al Washliyah, Alue Naga Banda Aceh dengan proses wawancara secara langsung kepada kepala sekolah dan guru kelas di sekolah tersebut. Maka penulis menemukan upaya yang dilakukan oleh guru terhadap penanaman nilai-nilai karakter Islam anak yaitu dapat dilakukan dengan beberapa strategi yang telah disusun oleh guru-guru di TK Al-Washliyah yakni dengan cara menggunakan media, sehingga anak lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran terkait dengan penanaman karakterer Islam anak maka anak lebih mudah melihat, mempraktikkan serta mengamalkannya dalam kegiatan sehari. Media ini bisa termasuk media cerita tentang kisa-kisah terdahulu terkait dengan sikap sopan, jujur, serta bertanggung jawab. Sehingga anak yang mendengarkannya juga diberikan pemahaman mengenai nilai tersebut agar anak bisa mencontohkan dalam kehidupan. Selain itu, dengan menyediakan area ibadah agar adak bisa dibimbing secara langsung tata cara berubah dengan baik dan benar. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Al-Washliyah. Kemudian, penulis menemukan beberapa macam upaya guru dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam pada anak Usia 5-6 tahun seperti upaya guru dalam penanaman sikap jujur pada anak, nilai kedisiplinan, nilai religious, serta nilai saling menghargai. Dalam penelitian yang menjadi dasar pemikiran adalah mengenai nilai karakter yang sangat penting untuk membantu anak dalam perkembangan nilai. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan di TK AL-Washliyah penulis menemukan bahwa, masih kurangnya nilai-nilai karakter Islam yang terdapat pada anak tersebut seperti masih kurangnya nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai saling menghargai sesama teman serta nilai karakter Islam lainnya, yang seharusnya sangat penting dan bermanfaat untuk usia anak sedini mungkin diterapkannya nilai karakter Islam dalam menunjang kehidupan anak dimasa yang akan datang, sehingga terbentuk kepribadian anak yang tinggi akan nilai karakter Islamnya.

Berdasarkan hasil observasi di TK Al-Washliyah Banda Aceh penulis juga menemukan bahwa nilai-nilai karakter Islam sudah diterapkan oleh parah guru akan tetapi pendidikan karakter anak masih belum berkembang secara maksimal, dilihat dari tingkah anak yang masih kurang dalam karakter Islaminya seperti anak belum bersikap belum bertanggung jawab ketika anak diberikan mainan tidak dapat menjaganya dengan baik, kemudian anak masih belum bersikap jujur contohnya ketika guru menanyakan

kepada anak siapa yang tidak membereskan mainan selesai bermain namun anak tersebut tidak bersikap jujur dan masih belum mengakui kesalahannya sendiri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Islam Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai karakter Islam di TK Al-Washliyah, Alue Naga Banda Aceh yaitu upaya yang guru lakukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islam pada anak adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran yang terkait dengan nilai-nilai karakter Islam, seperti memperlihatkan gambar atau video lagu-lagu Islami seperti do'a sebelum dan sesudah makan sehingga anak dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, upaya dapat dilakukan oleh guru adalah dengan mempraktikkan shalat bersama sehingga tertanam nilai- karakter Islam keimanan kepada anak.
2. Nilai-nilai karakter Islam yang diterapkan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh adalah nilai karakter Islam religius, kedisiplinan dan tanggung jawab. Nilai- nilai karakter Islam yang diterapkan oleh guru adalah nilai karakter Islam sederhana seperti menerapkan sikap kedisiplinan ketika mencuci tangan berbaris dengan rapi, menunggu antri dengan temannya, selain itu guru juga menerapkan nilai religius seperti berdo'a sebelum dan sesudah belajar, maupun makan kemudian mempraktikkan shalat 5 waktu kepada anak melalui media ataupun secara langsung di area ibadah sekolah.
3. Solusi guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter Islam pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh agar lebih berkembang dengan baik yakni guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih mudah dan menyenangkan pada anak. Kemudian solusi yang dapat dilakukan oleh guru juga guru sebaiknya harus lebih memahami terlebih dahulu tentang nilai karakter Islam tersebut baru diterapkan kepada anak. Kemudian guru harus lebih bijak memanfaatkan media pembelajaran untuk menerapkan nilai karakter Islam anak menjadi lebih maksimal .

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin bisa bermanfaat, antara lain :

#### **1. Guru**

Guru sebaiknya dapat memberikan dan meningkatkan pemberian nilai-nilai karakter Islam pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh, serta guru memberikan metode yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah memahami.

Hendaknya para pendidik dalam memberikan materi serta metode pendidikan agama islam harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak, sehingga anak terjadinya penyimpangan perilaku maupun sosial dalam proses pembelajaran di sekolah.

## 2. Orang Tua

Hendaknya seorang pendidik dan orang tua menjadi suritauladan yang baik untuk anak dalam membentuk generasi penerus yang berakhlakul karimah. Peran orang tua dalam melindungi serta memasukkan anak-anaknya ke sebuah lembaga pendidikan formal di sekolah, merupakan langkah awal dalam proses kepedulian terhadap anak dalam hal pembentukan perilaku serta proses bersosialisasi sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam.

## 3. Orang Lain

Bagi orang-orang yang sering berinteraksi dengan anak-anak, hendaknya terus memotivasi anak dalam pencapaian pengembangannya baik dalam pembentukan perilaku maupun perkembangan kemampuan dasar.

## 4. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan tinjauan yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danar Santi. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*, Jakarta: Indeks
- Abdul Majid dan dian Andayani.(2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, ( Bandung: PT. Al Ma'rif 2016) .
- Poerwarminta, 2017 *Masjid Mendidik dan Upaya guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya )
- Rosanita Dewi Harahap, 2016. *Penanaman Nilai Karakter Keagamaan Siswa pada Pembelajaran Agidah Akhlak Kelas V di MI Sultan Agung*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

